

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang terjadi secara terus menerus terkait dengan perubahan pembangunan negara dan daerah guna kesejahteraan penduduknya. Pada dasarnya, pembangunan ekonomi merupakan terjadinya perubahan dalam aliran-aliran baru yang menyangkut arus pendapatan dan manfaat kepada masyarakat lokal, bahkan sampai tingkat nasional. Program pembangunan dapat mendatangkan dampak berupa manfaat yang positif terutama kepada mereka yang tinggal di sekitar kegiatan ekonomi sebagai penerima dari program pembangunan yang bersangkutan

Istilah industri sering dikenal dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi. Kegiatan industri tidak bisa dilepaskan dari aspek geografi karena di dalamnya terdiri dari berbagai unsur diantaranya yaitu unsur lahan, bahan mentah, sumber daya tenaga, pemasaran dan berbagai aspek geografi lainnya yang berhubungan.

Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil. Peningkatan pengembangan industri merupakan langkah yang tepat untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu untuk membuka kesempatan kerja, keberadaan industri kecil juga sebagai penopang ekonomi kerakyatan. (Nawawi et al., n.d. 2015). Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai keterkaitan ke depan dan ke belakang. Kedua, usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang Tangguh. Ketiga, usaha kecil dipandang sebagai sarana prasarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena tersebar diperkotaan dan pedesaan.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi yang semakin maju menyebabkan persaingan dalam dunia industri menjadi semakin

sengit, hal ini menyebabkan pelaku industri harus mampu menjalankan teknologi yang ada agar tetap bertahan dan mampu bersaing. Maka untuk mendukung pengembangan produksi, penggunaan produksi dalam negeri dikalangan masyarakat harus semakin ditingkatkan. Proses industrialisasi akan menciptakan sektor ekonomi yang seimbang (Harahap. Ade Khadijatul z, 2016). Pembangunan produksi harus diarahkan pada usaha untuk meningkatkan ekspor hasil industri, termasuk diantaranya yaitu salah satu produksi industri kecil seperti industri rumah tangga atau dikenal dengan *home industry*.

Perkembangan suatu industri tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang dihadapi. Masalah yang sering dihadapi dalam suatu usaha atau industri kecil biasanya diantaranya yaitu berkenaan dengan keterbatasan modal atau investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau, keterbatasan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik serta kesulitan dalam pemasaran (Abdul Wafi Roziq, 2023). Kehadiran industri di suatu wilayah, baik industri besar maupun industri kecil akan berdampak dan mengubah kondisi ekonomi masyarakat setempat.

Sektor industri mempunyai hubungan dengan perkembangan perekonomian suatu bangsa karena kemajuan sektor industri merupakan salah satu pemicu menuju kestabilan perekonomian. Fakta yang muncul dalam perindustrian salah satunya adalah globalisasi. Aspek globalisasi ini mempunyai tiga dimensi, yaitu idiologi, teknologi dan pasar (aspek ekonomi).

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu daerah administrasi yang ada di Provinsi Jawa Barat, sehingga menjadikan kabupaten ini memiliki potensi dalam bidang industri makanan ringan. Mayoritas kegiatan industri khususnya industri kecil atau *home industry* berlokasi di pedesaan dengan sifat yang sederhana dan tradisional juga masih bergantung pada pasaran lokal. Kegiatan industri di pedesaan ini biasanya dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang sudah dimiliki oleh desa itu sendiri baik potensi fisik maupun non fisik. Kegiatan industri ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan

kesejahteraan rakyat yang merata dan adil dengan menggunakan sumber daya yang ada dan tentu saja memperhatikan kelestarian lingkungan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah mengembangkan *home industry* makanan ringan untuk membangun daerah pedesaan di Indonesia. Salah satu yang terdapat *home industry* makanan ringan di Cihaurbeuti.

Kecamatan Cihaurbeuti merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ciamis dengan kondisi wilayah berbukit dibagian utara dan datar dibagian selatan. Sektor perkonomian Kecamatan Cihaurbeuti mengandalkan beberapa sektor, salah satunya mengandalkan sektor *home industry*. Keberadaan *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti selain dapat menunjang perekonomian dan pendapatan asli daerah Kabupaten Ciamis juga sebagai sumber mata pencaharian sebagian penduduk karena memberikan pendapatan tambahan maupun penghasilan pokok bagi rumah tangga yang berpendapatan rendah di daerah pedesaan. Berdasarkan hasil observasi terdapat 14 objek *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti, meliputi:

Tabel 1.1
Data Objek *Home Industry* Makanan Ringan di Kecamatan Cihaurbeti

No	Nama <i>Home Industry</i>	Jenis Produksi
1.	Nugraha	Makaroni
2	HPJ	Makaroni
3	Bantet	Makaroni
4	Sinar	Kue Kering
5	Sinar Abadi	Kue Kering
6	MP	Kue Kering
7	Mutiara	Kue Semprong
8	Halawiyat	Kue Kelontong
9	Tara Abadi Jaya	Opak Kaca
10	Opak Abah	Opak Sangrai
11	Mandiri	Kecimpring
12	3F	Tahu Bulat Mini
13	Kremcy	Kue Keremes
14	SR	Seroja

Sumber: Hasil Observasi, 2025

Informasi mengenai *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti sangat dibutuhkan oleh masyarakat, untuk dijadikan sebagai gambaran atau informasi mengenai objek *home industry* makanan ringan di

Kecamatan Cihaurbeuti. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dapat dijadikan sebagai alat dalam memberikan informasi mengenai lokasi *home industry* makanan ringan di suatu daerah.

Permasalahan yang dihadapi di Kecamatan Cihaurbeuti masih kurangnya suatu wadah yang menyediakan informasi mengenai sebaran *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti. Upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi lokasi *home industry* makanan ringan yang ada di Kecamatan Cihaurbeuti yaitu dengan merancang Sistem Informasi Geografis berbasis *Webgis*

Sistem Informasi Georafis atau *Georaphic Information Sistem* (GIS) menurut (Perrina, n.d.) merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem ini mengngambil, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi-operasi umum database, seperti *query* dan analisa statistik, dengan kemampuan visualisasi dan analisa yang unik yang dimiliki oleh pemetaan. Kemampuan inilah yang membedakan SIG dengan Sistem Informasi lainnya yang membuatnya menjadi berguna berbagai kalangan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang terjadi.

Kecamatan Cihaurbeuti belum memiliki sistem yang mampu memberikan informasi yang ditampilkan secara spasial mengenai persebaran *home industry* hal ini mengakibatkan pertumbuhan bisnis seringkali terhambat karena kurangnya aksesibilitas informasi terkait sebaran usaha dan preferensi konsumen. Masyarakat setempat masih sulit memutuskan untuk memulai sebuah bisnis *home industry* terutama bidang makanan karena keterbatasan informasi mengenai lokasi – lokasi strategis di daerah Kecamatan Cihaurbeuti. Penting untuk pemerintah setempat dalam hal ini kecamatan Cihurbeuti melakukan aksi nyata untuk memfasilitasi Masyarakat mendapatkan informasi

terkait *home industry* dan lokasi – lokasi strategis tempat usaha. Untuk mengatasi hambatan ini, penggunaan *Webgis* yang dapat diakses secara online dimanapun dan kapanpun serta Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat memberikan informasi spasial dianggap sebagai solusi.

Pemanfaatan *Webgis* dalam *home industry* memiliki peran penting sebagai alat yang dapat menampilkan informasi lokasi *home industry* dalam bentuk peta interaktif yang memudahkan konsumen mendapatkan informasi secara visual. *Webgis* memiliki kelebihan dalam menganalisis industri dalam konteks spasial. Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *Webgis* bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi lokasi *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti, sehingga dapat diakses oleh para konsumen dengan mudah.

Home industry yang dibuat kedalam sistem informasi geografis berbasis *Webgis* diharapkan dapat membantu pemerintah dan Masyarakat setempat mendapatkan informasi *home industry* dan mengetahui dimana saja letak keberadaan *home industry* tersebut khususnya di bidang makanan. Selain itu aplikasi ini dapat mempermudah Kecamatan Cihaurbeuti dalam memberikan informasi terbaru mengenai *home industry* yang ada di daerah tersebut sehingga dapat membantu pengelolaan dan pengawasan terhadap pertumbuhan usaha berdasarkan lokasinya. **Sebaran *Home industry* Makanan Ringan Menggunakan Sistem Informasi Geografis Berbasis *Webgis* di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pola persebaran *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti?
- 2) Bagaimana rancangan sistem informasi geografis berbasis *Webgis* sebaran *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah perumusan istilah dalam penelitian yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang, definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Sebaran

Sebaran adalah suatu rangkaian yang sudah menetap mengenai suatu gejala itu sendiri. Sebaran sebagai suatu bentuk atau rangkaian yang dapat menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai proses persebaran (Bintarto dan Handisumarno, 1987)

2) *Home industry*

Menurut Sudrajat dalam (Noor Emiliasari & Kosmajadi, 2020) *home industry* merupakan sebuah usaha kecil yang jenis kegiatan ekonominya dipusatkan di rumah tidak semua orang mampu melakukannya, karena hanya orang kreatif, inovatif, dan mampu mewujudkannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan lingkungannya

3) Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, mengintegrasikan, dan menganalisa informasi-informasi yang berhubungan dengan permukaan bumi. Pada dasarnya, istilah sistem informasi geografi merupakan gabungan dari tiga unsur pokok yaitu sistem, informasi, dan geografi. (Redy Susanto, 2021)

4) *Webgis*

Webgis menurut (Sholikhah Muhamad, 2019) adalah sebuah aplikasi Sistem Informasi Geografis yang berbasis pada website. Dalam sebuah *Webgis* terdapat beberapa komponen yang mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya yang tergabung dalam sebuah database. Secara sederhana *Webgis* dapat diartikan sebagai gabungan antara web design dan web pemetaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk:

- 1) Mengetahui bagaimana sebaran *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti
- 2) Mengetahui rancangan sistem informasi geografis berbasis *Webgis* sebaran *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang disusun memiliki harapan dapat memberikan kegunaan baik secara Teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1) Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam ilmu analisis tetangga terdekat yang menyajikan data suatu objek yang dituangkan berupa data yakni pola persebaran *home industry* serta kemudahan penyampaian informasi dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

2) Kegunaan Praktisi

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa:

- a) Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan kemudahan ketika mencari informasi mengenai *home industry* di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang dapat diakses menggunakan *Webgis*
- b) Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi referensi informasi mengenai sebaran objek *home industry* di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
- c) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyajian sebaran *home industry* makanan ringan dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *Webgis* dan

dapat mengkaji lebih jauh mengenai pola sebaran *home industry* makanan ringan di Kecamatan Ciahurbeuti Kabupaten Ciamis.